

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebijakan dividen sangat penting karena mempengaruhi kesempatan investasi perusahaan, harga saham, struktur finansial, arus pendanaan dan posisi likuiditas. Dengan perkataan lain, kebijakan dividen menyediakan informasi mengenai performa (performance) perusahaan. Kebijakan deviden adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai deviden atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi dimasa datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai deviden, maka akan mengurangi laba yang ditahan dan selanjutnya akan mengurangi total sumber dana intern atau internal financing (Sartono, 2001).

Prihantoro, (2003) mengungkapkan para pemegang saham mempunyai tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraannya yaitu mengharapkan pengembalian dalam bentuk deviden maupun *capital gain*. Di lain pihak, perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Darman, (2008) mengungkapkan manajer sebagai agen yang diberi amanat oleh pemegang saham untuk membuat keputusan yang dapat memaksimumkan kekayaan pemegang saham telah menciptakan konflik potensial atas kepentingan masing masing pihak yang disebut dengan konflik keagenan (*agency conflict*) dalam konteks

teori keagenan (*agency theory*). Konflik agency muncul sebagai akibat adanya pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan.

Konflik kepentingan tidak hanya terjadi antara pemegang saham dengan manajer, konflik kepentingan dapat terjadi antara pemegang saham dengan kreditor. Pada umumnya para pemegang saham menginginkan proyek dengan *expected return* yang tinggi. Sayangnya dalam dunia nyata, investasi yang memberikan *return* yang tinggi, resikonya juga tinggi (Sartono, 2001). Tingginya resiko akan menyebabkan kreditor ikut menanggung resiko. Bagi para investor faktor stabilitas deviden akan lebih menarik daripada *dividend payout ratio* yang tinggi. Stabilitas di sini dalam arti tetap memperhatikan tingkat pertumbuhan perusahaan, yang ditunjukkan oleh koefisien arah yang positif.

Bagi investor pembayaran deviden yang stabil merupakan indikator prospek perusahaan yang stabil pula dengan demikian resiko perusahaan juga relatif lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan dengan perusahaan yang membayar deviden tidak stabil (Sartono, 2001). Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa investor menginginkan kebijakan deviden yang stabil. Namun kenyataannya, rata-rata perkembangan dividend payout ratio selama periode 2010-2014 mengalami fluktuasi. Berikut akan ditunjukkan perkembangan *dividend payout ratio* pada perusahaan manufaktur yang membagikan deviden secara berturut-turut pada periode 2010-2014.

Berdasarkan faktor-faktor yang dipertimbangkan oleh manajemen dan keputusan investor yang didasarkan pada kinerja keuangan maka penelitian ini mengidentifikasi variabel-variabel yang diduga berpengaruh terhadap rasio

pembayaran deviden. Likuiditas perusahaan merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan deviden. Karena deviden bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden (Sartono, 2001). Suharli, (2007) mengungkapkan hanya perusahaan yang memiliki likuiditas baik yang akan membagikan labanya kepada pemegang saham dalam bentuk tunai. Penelitian ini memproksikan likuiditas perusahaan dengan *Current ratio*. Sumarto, (2007) mengungkapkan dengan mengkaitkan kas dan aktiva lancar dapat memberikan ukuran likuiditas yang cepat dan mudah digunakan oleh suatu perusahaan.

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* (penggunaan utang) perusahaan. *Financial leverage* menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang tidak mempunyai *leverage* berarti menggunakan modal sendiri 100% (Sartono, 2001).

Marlina dan Clara, (2009) mengungkapkan perusahaan selalu berusaha meningkatkan citranya dengan cara setiap peningkatan laba akan diikuti dengan peningkatan porsi laba yang dibagi sebagai deviden dan juga dapat mendorong peningkatan nilai saham perusahaan. Penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pembagian dividend payout ratio telah banyak dilakukan, seperti pada penelitian Sutrisno, (2001). Dalam penelitiannya menunjukkan secara umum variabel posisi kas (*cash position*) dan *debt to equity ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR).

Prihantoro, (2003) menginvestigasi pengaruh posisi kas, potensi pertumbuhan, ukuran perusahaan, rasio hutang (DER) dan modal, profitabilitas (ROA) dan kepemilikan terhadap DPR. Pada penelitian Suharli, (2006) menguji pengaruh *return on equity* (ROE), harga saham, dan *debt to equity* (DER) terhadap DPR. Kemudian dilanjutkan pada tahun 2007 Suharli melakukan penelitian mengenai “Pengaruh *Profitability* (ROA) dan *Investment Opportunity Set* terhadap Kebijakan Dividen Tunai dengan Likuiditas sebagai Variabel Penguat”, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa kebijakan jumlah pembagian deviden perusahaan dipengaruhi oleh profitabilitas yang diperkuat oleh likuiditas perusahaan.

Damayanti dan Fatchan, (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Investasi, Likuiditas, Profitabilitas (ROA), Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap *Dividend Payout Ratio*: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. Savitri (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Kebijakan Dividen; Analisis Karakteristik Keuangan yang Mempengaruhinya”. Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh negatif, sedangkan variabel profitabilitas memiliki pengaruh positif.

Savitri (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Keputusan Dividen; Analisis Karakteristik Keuangan yang Mempengaruhinya”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik keuangan perusahaan, yaitu *capital structure*, *working capital investment*, *profitability*, dan *liquidity* terhadap keputusan perusahaan membayar atau tidak membayar deviden. Hasil penelitian tersebut mengungkapkan bahwa pada keputusan pembayaran deviden, 1) *variable working capital investment*

(WCI) merupakan variabel yang paling dominan, 2) adanya hubungan yang positif dan signifikan antara variabel WCI, profitabilitas dan liquidity dengan variabel DPR, 3) terdapat signal positif dan negatif Antara variabel capital structure dengan variabel DPR. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh karakteristik keuangan perusahaan, yaitu *capital sitructure*, *working capital investment*, *profitability*, dan *liquidity* terhadap keputusan perusahaan membayar atau tidak membayar deviden.

Sumarto, (2007) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor Likuiditas (QR, CR dan WT) dan Profitabilitas (ROE, ROA, PM dan NPM) dapat mempengaruhi kebijakan deviden. Pada penelitian yang dilakukan Darman, (2008) membahas mengenai hubungan variabel yang terkait dengan teori agency terhadap kebijakan deviden. Pada penelitian ini menyimpulkan hanya satu dari empat variabel yang berpengaruh signifikan, yaitu variabel *collateralizable assets*. Pada penelitian Pujiastuti, (2008) menyimpulkan yaitu adanya pengaruh *insider ownership*, *shareholder dispersion* dan DTA terhadap DPR. Marlina dan Clara, (2009) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio*” pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil penelitian tersebut variabel *cash position* (CP) dan *return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio* (DPR).

Puspita, (2009) menunjukkan variabel *cash ratio*, *firm size* dan ROA berpengaruh signifikan positif terhadap DPR, dan pada variabel growth memiliki hubungan negatif dan signifikan. Handayani (2010) dalam penelitiannya

menyimpulkan ROA, DER dan *Size* memiliki pengaruh terhadap DPR. Sedangkan variabel CR berpengaruh positif dan tidak signifikan. Dari fenomena dan teori yang diungkapkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang deviden.

Penelitian ini membatasi penelitian terhadap faktor yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR), yaitu *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Collateralizable Assets* (COL) dan *Return On Equity* (ROE). Maka penelitian ini diberi judul: **“ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, COLLATERALIZABLE ASSET, RETURN ON EQUITY, TERHADAP DEVIDEN PAYOUT RATIO” (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 20011 - 2015)**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh beberapa peneliti antara lain; hasil pengujian *Current Ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), pada penelitian Sumarto, (2007) mengungkapkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*. Sedangkan pada penelitian Kania dan Bacon, (2005), CR memiliki hubungan negatif dan signifikan. Namun berbeda pada penelitian Damayanti dan Fatchan,

(2006) dan Handayani, (2010) yang menghasilkan pengaruh positif dan tidak signifikan pada variabel current ratio terhadap dividend payout ratio.

1. Bagaimana pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
3. Bagaimana pengaruh *Collateralizable Assets* (COL) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR)?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini terfokus pada Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

- 1) Menganalisis Pengaruh *Current ratio* (CR) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- 2) Menganalisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).
- 3) Menganalisis Pengaruh *Collateralizable Assets* (COL) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

- 4) Menganalisis Pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).

1.5 Manfaat Penelitian

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bagi Penulis

Peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung akan menerima manfaat dari telaah keadaan nyata dengan teori yang telah didapat selama masa perkuliahan, serta manfaat tambahan pengetahuan, khususnya dalam menggali informasi mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang pada perusahaan. Penelitian ini merupakan kesempatan yang baik untuk menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti kuliah.

- 2) Bagi Manajemen Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa 15 yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi yang bisa digunakan sebagai bahan

pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan deviden agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

3) Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik sehingga akan mengurangi resiko kerugian.

4) Bagi Universitas AKI

Penelitian ini dapat dijadikan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dengan permasalahan utama sebagai sumbangan pemikiran dari penulisan guna menambah dan melengkapi koleksi bacaan ilmiah pada perpustakaan Universitas AKI.

1.6 Sistematika Penulisan

Merupakan penjelasan tentang isi dari masing-masing bab secara singkat dan jelas keseluruhan skripsi. Penulisan skripsi ini akan disajikan dalam bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan yang berisi latar belakang permasalahan yang timbul, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini diuraikan landasan teori dan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum perusahaan, objek penelitian yang meliputi data-data dan hal-hal lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang dibahas dari objek yang diteliti.

BAB V : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian, serta menyajikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, keterbatasan, dan saran yang diberikan berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ang, R. (2009). Buku Pintar Pasar Modal Indonesia. *Jakarta*, Media Staff Indonesia.
- Augusty, F. (2006). Metode Penelitian Manajemen. *Semarang*, Badan Penerbit Diponegoro.
- B, R. (2001). Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan. *BPFE-UGM*, Yogyakarta.
- Baridwan, Z. (2004). Intermediate Accounting. *Edisi Kedelapan*, Yogyakarta; BPFE.
- Damayanti, S. d. (2006). Analisis Pengaruh Investasi Likuiditas Profitabilitas Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang . *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5 (1): 51 .
- Darman. (2008). Agency Cost dan Kebijakan Dividen pada Emerging Market. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 12 (2): 198-203.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. *Edisi 7*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Irawati, S. (2006). Manajemen Keuangan. *Cetakan Kesatu*, Bandung: PT.Pustaka.
- Marlina, L. d. (2009). Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity . *Jurnal* , 2(1): 1-6.
- Mollah. (2000). The Influence of Agency Cost on Dividend Policy in An Emerging Market Evidence From The Dhaka Stock Exchange.
- Myers, S. C. (2005). Corporate Financing & Invesment Decision When Firm Have Information That Investor Do Not Have. *Journal Of Financial Economics*, 13, pp 187-221.
- Prihantoro. (2003). Estimasi Pengaruh Dividen . *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, No.1 Jilid 8.p.7.
- Prihantoro. (2003). Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan . *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(8): 7-14.
- Puspita. (2009). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode . *Tesis*, rogram Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. .

- Puspita. (2009). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Payout Ratio: Studi Kasus pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007. *Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro* .
- Riyanto, B. (2008). Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan. *BPFE*, Yogyakarta.
- Rosdini. (2009). Pengaruh Free Cash Flow Terhadap Dividend Payout Ratio, Working Paper In Accounting and Finance. *Fakultas Ekonomi Universitas*.
- Sartono. (2001). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. *BPEF*, Yogyakarta .
- Savitr. (2006). Keputusan Dividen Analisis Karakteristik Keuangan yang Mempengaruhinya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, vol. X, No. 3 .
- Suharli, M. D. (2007). Memprediksi Tingkat Pengembalian Investasi . *Kumpulan Makalah Simposium*, Solo.
- Sumarto. (2007). Anteseden dan Dampak dari Kebijakan Deviden beberapa . *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7, No. 1.
- Sutrisno. (2001). Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi. *EKONISIA*, Yogyakarta.
- Syafri Harahap, S. (2008). Analisa Kritis atas Laporan Keuangan. *PT. Raja Grafindo Persada*, Jakarta.
- Wahyono, H. (2002). Komperasi Kinerja Perusahaan Bank dan Asuransi Studi Empiris di Bursa Efek Jakarta, *Jurnal riset ekonomi dan manajemen*. vol. 2 No. 2, Mei 2002.